

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN**

ABSTRAK

CLARA FABIAN

ANALISIS PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (SDMK) TENAGA PROMOTIF DAN PREVENTIF DI PUSKESMAS NANGGELENG KOTA SUKABUMI

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) perlu dikelola dengan baik, salah satunya yaitu melalui tahapan perencanaan. Permasalahan pada perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) akan menghambat produktivitas organisasi. Kekurangan tenaga promotif dan preventif mengakibatkan *overlapping* dan beban kerja yang berlebih. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) tenaga promotif dan preventif di Puskesmas Nanggaleng. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan pada penelitian ini yaitu informan kunci merupakan Sekretaris Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), Kepala Sub Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Dinas Kesehatan dan Kepala Puskesmas Nanggaleng, informan utama yaitu Kepala Tata Usaha Puskesmas Nanggaleng, serta informan tambahan yaitu tenaga promotif dan preventif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil penghitungan rasio target tenaga kesehatan Puskesmas Nanggaleng masih kekurangan sebanyak 1 orang tenaga Kesehatan Masyarakat, 3 orang tenaga Kesehatan Lingkungan dan 5 orang tenaga Ahli Gizi dan Ahli Laboratorium. Berdasarkan standar ketenagaan minimal Puskesmas Nanggaleng masih kekurangan 1 orang tenaga Kesehatan Masyarakat. Berdasarkan Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) Puskesmas Nanggaleng masih kekurangan tenaga Promosi Kesehatan jenjang Ahli Pertama dan Ahli Laboratorium jenjang Penyelia sebanyak 1 orang. Berdasarkan hasil penelitian disarankan Puskesmas Nanggaleng dapat mengoptimalkan persyaratan-persyaratan yang dapat dipertimbangkan menjadi Puskesmas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK), promotif, preventif

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN**

ABSTRACT

CLARA FABIAN

ANALYSIS OF HEALTH HUMAN RESOURCE PLANNING (SDMK) OF PROMOTIVE AND PREVENTIVE PERSONNEL AT PUSKESMAS NANGGELENG SUKABUMI CITY

Health human resources (HRK) were managed well, one of which was through the planning stages. Problems with Health Human Resources (HRK) planning hampered organizational productivity. The shortage of promotive and preventive staff resulted in overlapping and excessive workload for several workers. The purpose of the study is was to find out the picture of Health Human Resources planning for promotive and preventive personnel at the Puskesmas Nanggaleng. This research used qualitative research with a phenomenological approach. The informants in this research the key informants were the Secretary of the Personnel and Human Resources Agency, the Head of the Health Human Resources Sub-Coordinator of the Health Service, and the Head of the Puskesmas Nanggaleng and the main informant was the Head of Administration at the Puskesmas Nanggaleng. Additional informants were promotive and preventive personnel. The data analysis used in this research consisted of data reduction, data presentation, and preventative personnel. The resource results obtained in this study were based on the results of calculating the target ratio of health workers, the Puskesmas Nanggaleng still laked 1 Public Health worker, 3 Environmental Health workers and 5 Nutrition Experts and Laboratory Experts. Based on minimum staffing standards, the Puskesmas Nanggaleng still lacked 1 Public Health worker. Based on the health workload analysis, the Puskesmas Nanggaleng still lacked one health promotion personnel at the first expert level and one laboratory expert at the supervisor level. Based on the research results, it was recommended that Nanggaleng Community Health Center could optimize the requirements that could be considered to become a Regional Public Service Agency.

Keywords: Health Human Resources (HRK), promotive, preventive